

**NILAI KEISLAMAMAN DALAM NOVEL *TKW Mencari Surga*
KARYA ASA SUZHANTY & ABD AZIS ANA
DAN RENCANA PEMBELAJARAN DI KELAS XII SMA**

Oleh: Banar Meilya, Bagiya, Umi Faizah
Progam Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. KH. Ahmad Dahlan 6 Purworejo
bmeilyq@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan (1) unsur intrinsik; (2) kebahasaan; (3) nilai keislaman novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana; (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana di kelas XII SMA. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka. Dalam analisis data novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana digunakan teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode informal. Dalam penelitian ini disimpulkan (1) unsur intrinsik novel meliputi (a) tema mayor: perjuangan dan pengorbanan dalam menjalani kehidupan keluarga sedangkan tema minor: kebimbangan perasaan, perjodohan, rumah tangga, perselingkuhan, perceraian, dan keuangan, (b) tokoh utama: Fatma (memiliki keinginan kuat untuk berubah, pekerja keras, taat, cerdas, sabar dan tabah), tokoh tambahan: Pak Hadi, Ibu Anisa, Kiai Qodir, Umi, Farhan, Pak Komar, Ibu Marni, Siti, Andika Faizal, Mira, Fitri, Nyonya Wafa, Baba Kalid, Hasan, Nyonya Shamira, Fariz Ayed Muhammad, Rahma, Olis, dan Mang Dadang, (c) alur: maju, (d) latar tempat: Bandung, kampung Cicadas Subang, Arab Saudi, Makkah, pesantren, rumah Fatma, kediaman Pak Komar, PT Amanitama Berkah Sejati Jakarta, mushola kecil, perkebunan teh, rumah Nyonya Wafa, bandara, kantor polisi, apartemen Fariz, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam hari, latar sosial: keyakinan dan adat istiadat, (e) sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga tidak terbatas, (f) amanat: jangan menyerah dan terus bersabar dalam menghadapi cobaan; (2) kebahasaan: ungkapan dan majas; (3) nilai keislaman novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana meliputi (a) hubungan manusia dengan Allah: salat, berdoa, memuji Tuhan, thawaf, bersyukur, mengucapkan salam, dan mengaji, (b) hubungan manusia dengan diri sendiri: ikhlas, tabah, dan bersikap bijak, (c) hubungan manusia dengan manusia lain: memberi nasihat, tolong-menolong, rukun, dan menikah, (d) hubungan manusia dengan lingkungan alam: memuji keindahan alam; (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana di kelas XII SMA dilakukan dengan model pembelajaran Investigasi kelompok (*Group Investigation*). Langkah-langkah pembelajaran sastra yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: guru melakukan absensi siswa, guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, guru melakukan presentasi, pembagian kelompok, guru melakukan kegiatan belajar secara kelompok, evaluasi hasil belajar siswa.

Kata kunci: novel, nilai keislaman, dan RPP di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaman peristiwa) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran keduanya. Wicaksono (2017: 1) menyatakan bahwa sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, suatu karya sastra dihasilkan oleh sastrawan tidak hanya merupakan suatu hiburan bagi yang menikmatinya, tetapi juga sastra itu sendiri dapat memberi banyak manfaat dan pengetahuan bagi penikmatnya. Contohnya saja jenis karya sastra berupa novel.

Nurgiyantoro (2015: 52-53) menyatakan bahwa novel yang hadir ke hadapan pembaca adalah sebuah totalitas. Novel dibangun dari sejumlah unsur dan setiap unsur saling berhubungan, saling menentukan, dan saling memengaruhi yang kesemuanya itu menyebabkan novel tersebut menjadi sebuah karya sastra yang bermakna, bermakna secara penuh, "hidup". Dengan kata lain, dalam keadaan terisolasi, terpisah dari totalitasnya, unsur-unsur tersebut tidak ada artinya dan tidak berfungsi.

Dalam sebuah novel pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Gambaran realita kehidupan merupakan sebuah bentuk kenyataan seperti nilai keislaman yang terkandung dalam novel.

Ilyas (2011: 49) menjelaskan bahwa nilai keislaman adalah nilai-nilai yang diturunkan dan diridhai Allah Swt. untuk manusia. Berbeda dengan Ilyas, Ali (2018: 51) mengemukakan bahwa keislaman merupakan satu sistem akidah, syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan.

Salah satu novel yang sarat dengan nilai keislaman adalah novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana. Di dalamnya ditemukan

nilai keislaman berupa ketaqwaan manusia meliputi hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam. Novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana diceritakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan alur yang menarik. Latar belakang cerita dalam novel ini mampu menjadikan inspirasi bagi siswa karena menceritakan kisah perjuangan hidup gadis bernama Fatma.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana unsur intrinsik dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis;(2) bagaimana kebahasaan dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis;(3) bagaimana nilai keislaman dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis; dan (4) bagaimana rencana pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis sebagai bahan pembelajaran di kelas XII SMA. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis; (2) kebahasaan dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis; (3) nilai keislaman yang terdapat pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis (4) rencana pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis sebagai bahan pembelajaran di kelas XII SMA.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terdiri dari beberapa penelitian antara lain: (1) Astuti Noviana Tri, Sukirno, Bagiya (2017); (2) Rifai Arif, Mohammad Fakhruddin, Bagiya (2018); (3) Heru, Bagiya, Suryo Daru Santoso (2017); (4) Prasetyani Murtanita Wiji, Sukirno, Umi Faizah (2017); dan (5) DianawatiDini, Kadaryati, Umi Faizah (2017); (6) Haryadi (2017).

Penelitian Astuti, dkk. memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah mengenai objek penelitiannya, yaitu sama-sama mengkaji nilai keagamaan dalam novel dan sama-sama di kelas XII SMA. Perbedaannya pada penelitian Astuti, dkk, mengambil subjek novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan, sedangkan penulis mengkaji pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana. Perbedaan

selanjutnya pada fokus penelitian. Dalam penelitian Astuti, dkk. fokus penelitiannya hanya menganalisis unsur intrinsik pada novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan, sedangkan dalam penelitian ini penulis selain menganalisis unsur intrinsik juga menganalisis kebahasaan pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifai Arif, dkk. memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah mengenai objek penelitiannya, yaitu sama-sama mengkaji nilai religius dalam novel. Perbedaannya pada penelitian Rifai Arif, dkk. mengambil subjek novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma N dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XI SMA, sedangkan penulis mengkaji pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana dan Rencana Pembelajaran di kelas XII SMA. Perbedaan selanjutnya pada fokus penelitian. Dalam penelitian Rifai, dkk. fokus penelitiannya hanya menganalisis unsur intrinsik pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma N, sedangkan dalam penelitian ini penulis selain menganalisis unsur intrinsik juga menganalisis kebahasaan dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana.

Penelitian yang dilakukan Heru, dkk. memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah mengenai objek penelitiannya, yaitu sama-sama mengkaji nilai religius dalam novel dan sama-sama pada kelas XII SMA. Perbedaannya pada kajian Heru, dkk. mengambil subjek novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura dan Skenario Pembelajarannya, sedangkan penulis mengambil subjek novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana dan Rencana Pembelajarannya. Perbedaan selanjutnya pada fokus penelitian. Dalam penelitian Heru, dkk. fokus penelitiannya hanya menganalisis unsur intrinsik pada novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura, sedangkan dalam penelitian ini penulis selain menganalisis unsur intrinsik juga menganalisis kebahasaan dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana.

Penelitian yang dilakukan Prasetyani Murtanita Wiji, dkk. memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah

mengenai objek penelitiannya, yaitu sama-sama menganalisis sebuah novel dengan teori nilai religius dan sama-sama pada kelas XII SMA. Perbedaannya, yaitu dalam penelitian Prasetyani, dkk. juga menganalisis struktur dan kaidah teks novel *Kanvas*, sedangkan penulis tidak menganalisis struktur dan kaidah teks novel. Perbedaan lainnya, yaitu pada bagian subjek penelitian. Prasetyani, dkk. mengambil subjek novel *Kanvas* Karya Bintang Purwanda, sedangkan penulis mengambil subjek novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana. Perbedaan selanjutnya pada fokus penelitian. Dalam penelitian Prasetyani, dkk. fokus penelitiannya menganalisis struktur dan kaidah teks novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda serta unsur intrinsik dalam novel tersebut, sedangkan dalam penelitian ini penulis selain menganalisis unsur intrinsik juga menganalisis kebahasaan dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana.

Penelitian yang dilakukan Dianawati Dini, dkk. memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah sama-sama menganalisis nilai religius dan rencana pembelajarannya di SMA. Perbedaannya adalah pada kajian Dianawati, dkk. mengkaji nilai religius tokoh utama yang terdapat di dalam cerpen *Lukisan Kaligrafi* Karya Ahmad Mustofa Bisri, sedangkan penulis mengkaji nilai religius keislaman yang terdapat pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana. Perbedaan selanjutnya pada fokus penelitian. Dalam penelitian Dianawati, dkk. fokus penelitiannya pada unsur intrinsik pada cerpen *Lukisan Kaligrafi* Karya Ahmad Mustofa Bisri, sedangkan dalam penelitian ini penulis selain menganalisis unsur intrinsik juga menganalisis kebahasaan pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana.

Penelitian yang dilakukan Haryadi memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah sama-sama menganalisis sebuah novel dengan teori nilai religius. Perbedaannya, yaitu dalam penelitian Haryadi menganalisis pemahaman tentang ketaatan dan penyimpangan tokoh utama terhadap nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Kooong* karya Iwan Simatupang, sedangkan penulis menganalisis nilai ketaqwaan manusia yang

terdapat dalam novel *TKW Mencari Surgakarya* Asa Suzhanty & Abd Azis Ana. Perbedaan selanjutnya pada fokus penelitian. Dalam penelitian Haryadi menganalisis nilai-nilai religius dan implikasinya dalam pembelajaran apresiasi sastra, sedangkan dalam penelitian ini penulis selain menganalisis nilai religius juga menganalisis kebahasaan novel dan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

Mengingat pentingnya nilai religius keislaman yang terdapat dalam sebuah karya sastra khususnya novel, penulis berupaya menggali nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam novel sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra. Salah satu keterkaitan penulis untuk meneliti novel ini adalah inspirasi dan karakter-karakter tokoh tersebut. Tokoh Fatma dapat menginspirasi pelajar, terutama siswa SMA. Sebagaimana kurikulum 2013 pengajaran sastra terutama dalam pembelajaran.

Novel *TKW Mencari Surgakarya* Asa Suzhanty & Abd Azis Ana dalam pembelajaran sastra di SMA, diharapkan dapat menambah khasanah tentang nilai religius keislaman dan dapat mengambil nilai yang positif. Selain itu, diharapkan dapat menambah dan meningkatkan apresiasi sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur-unsur intrinsik; (2) kebahasaan; (3) nilai keislaman; dan (4) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) membaca keseluruhan novel *TKW Mencari Surga*; (2) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan unsur-unsur intrinsik, kebahasaan, dan nilai keislaman dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana; (3) mengklasifikasi data menjadi satu sesuai dengan kelompok masing-masing; dan (4) mencatat data-data yang diperoleh dengan objek penelitian ke dalam nota pencatat data. Data-data yang diperoleh penulis berupa kutipan-kutipan yang mengandung unsur intrinsik, kebahasaan, dan nilai keislaman pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana di

kelas XII SMA dilakukandengan model pembelajaran Investigasi kelompok (*Group Investigation*). Langkah-langkah pembelajaransastra yang digunakandalampenelitianiniyaitusebagaiberikut: guru melakukan absensi siswa, guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, guru melakukan presentasi, pembagian kelompok, guru melakukan kegiatan belajar secara kelompok, evaluasi hasil belajar siswa.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis dibantu alat kertas pencatat data, dan alat tulisnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*).Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data adalah triangulasi.Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis adalah informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana

Unsur intrinsik novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana terdiri enam unsur, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (a) tema dalam novel ini adalah perjuangan dan pengorbanan dalam menjalani kehidupan keluarga; (b) tokoh utama dan penokohan ini, yaitu Fatma memiliki keinginan kuat untuk berubah, pekerja keras, taat, cerdas, taqwa, sabar dan tabah. Tokoh utama dan penokohan ini, yaitu Pak Hadi memiliki sifat egois dan pemarah, Bu Anisa memiliki sifat penyayang dan iba, Kiai Abdul Qodir memiliki sifat baik, iba, dan suka menahehati, Umi memiliki sifat ramah dan baik, Farhan memiliki sifat pemarah, bersikap dingin, dan tidak setia. Pak Komar memiliki sifat baik dan sopan, Bu Marni bersifat bak dan sopan, Siti bersifat baik, Andika Faizal bersifat baik, suka menasehati, dan bijaksana, Mira bersifat malas dan tidak sopan, Fitri bersifat baik, Nyonya Wafa bersifat pemarah, kasar,dan jahat, Baba Khalid bersifat mata keranjang, jahat, dan licik, Hasan bersifat baik dan iba, Nyonya Shamira bersifat baik dan penyayang, Fariz bersifat tegas, baik, berpegang teguh, sabar, perhatian, dan pengertian, Rahma bersifat baik, peduli, dan iba, Olis baik dan peduli, Mang Dadang bersifat baik dan peduli. (c) alur

novel ini menggunakan alur maju. Alur menurut menurut urutan peristiwanya terdapat tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian; (d) latar novel ini terdiri dari latar tempat (di Bandung, kampung Cicadas Subang, Arab Saudi, Makkah, pesantren, rumah Fatma, kediaman Pak Komar, PT Amanitama Berkah Sejati Jakarta, mushola kecil, perkebunan teh, rumah Nyonya Wafa, bandara, kantor polisi, apartemen Fariz), latar waktu (pagi, siang, sore, dan malam hari), dan latar sosial (keyakinan dan adat istiadat); (e) sudut pandang novel ini menggunakan orang ketiga tidak terbatas; (f) amanat: jangan menyerah dan terus bersabar menghadapi cobaan.

2. Kebahasaan dalam Novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana

Kebahasaan yang terdapat dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Anameliputi: 2 ungkapan, dan 2 jenis majas. Dalam penelitian ini, bentuk ungkapan yang penulis temukan adalah ungkapan menggunakan penginderaan. Misalnya, *sikap dingin*. Ungkapan tersebut digambarkan pada tokoh Farhan ketika ia sedang dihadapi banyak masalah, ia selalu cuek dan mudah emosi kepada semua orang disekitarnya. Selain itu, penulis juga menemukan ungkapan menggunakan bagian tubuh. Misalnya, *anak semata wayang*. Ungkapan tersebut digunakan untuk memperkenalkan anak Pak Komar bernama Farhan yang akan dijodohkan dengan Fatma anak dari Pak Hadi dan Ibu Anisa.

Selanjutnya majas yang ditemukan penulis terdapat dua jenis. (1) Majas retorik, di antaranya: (a) majas *polisindenton* (b) majas *pleonasm* dan *tautologi*, (c) majas *prolepsis* atau antisipasi, (d) majas *erotik* atau pertanyaan retorik. (2) Majas kiasan, di antaranya: (a) majas persamaan atau *simile*, dan (b) majas *personifikasi*.

Bentuk majas *polisindenton* yang penulis temukan misalnya, *saat kesedihan dan kecewa menerpanya, hanya beliaulah yang selalu mengerti dan membuat beban dalam hati dan pikirannya luruh*. Kutipan tersebut merupakan majas *polisindenton*, karena antara klausa dengan klausa lain dihubungkan

dengan kata sambung atau konjungtor. Bentuk majas *pleonasme* dan *tautologi* yang penulis temukan misalnya, *setibanya di depan halaman sebuah rumah megah, langkah Fatma terhenti*. Kutipan tersebut merupakan majas *pleonasme*, karena kutipan tersebut digambarkan ketika Fatma tiba di depan halaman sebuah rumah megah. Kata “depan” jika dihilangkan tidak akan merubah makna, karena semua acuan itu tetap utuh dengan makna yang sama. Kata “depan” mempunyai arti sama dengan “halaman” dan kata “depan” berfungsi mempertegas gagasan kalimat. Selain itu, juga terdapat majas *tautologi*, yakni *tepat sepuluh pagi, Farhan pulang mengendarai motor gedanya*. Kutipan tersebut merupakan majas *tautologi*, karena klausa tepat pada pukul sepuluh pagi merupakan pengulangan makna dan sebenarnya tidak diperlukan, karena memiliki makna sama. Kata “pagi” tersebut sudah tercakup dalam pukul sepuluh.

Selanjutnya bentuk majas yang ditemukan penulis, yakni majas *antisipasi*. Misalnya, *pagi-pagi sekali Bu Anisa menyiapkan bekal untuk dibawa ke perkebunan bersama suaminya*. Kutipan tersebut merupakan majas *antisipasi*, karena mempergunakan kata-kata sebelum peristiwa atau gagasan terjadi. Selain majas *antisipasi*, penulis juga menemukan bentuk majas *eroteris*. Misalnya, “Bukanlah lebih cepat lebih baik?”. Klausa tersebut merupakan majas *eroteris*, karena pertanyaan tidak menghendaki adanya suatu jawaban. Jawaban sudah terkandung dalam pertanyaan tersebut.

Selain majas retorik di atas, penulis juga menemukan majas *kiasan*. Di antaranya, majas *persamaan* dan *personifikasi*. Majas *persamaan* misalnya, *perselingkuhan itu bagaikan mimpi di siang bolong bagi Fatma*. Kutipan tersebut merupakan majas *persamaan*, karena kata *perselingkuhan* disamakan dengan *bagaikan mimpi di siang bolong*. Penulis juga menemukan majas *personifikasi*, yakni *angin malam menyentuh wajahnya yang resah*. Klausa tersebut merupakan majas *personifikasi*, karena menganggap benda-benda mati seakan hidup seperti manusia. Kata “menyentuh” hanya dapat dilakukan oleh manusia atau makhluk hidup lainnya.

3. Nilai Keislaman Novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Aziz

Ana

Nilai keislaman novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana berupa ketaqwaan manusia kepada Allah meliputi: (a) hubungan manusia dengan Allah terdiri dari: salat, berdoa, tawaf, bersyukur, mengucapkan salam, dan mengaji; (b) hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: ikhlas, sabar dan tabah, dan bersikap bijak; (c) hubungan manusia dengan manusia lain terdiri dari: memberi nasihat, tolong-menolong, rukun, dan menikah; (d) hubungan manusia dengan lingkungan alam: memuji keindahan alam.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana

Rencana pelaksanaan dan pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana di SMA dalam pembelajaran di kelas XII SMA disesuaikan pada KD. 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Langkah-langkah pembelajaran tersebut, yaitu (a) pendahuluan, (b) kegiatan inti, dan (c) penutup. Metode yang digunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Model pembelajaran yang digunakan, yakni model pembelajaran investigasi kelompok (*Group Investigation*). Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd yakni dalam bentuk tes tertulis berupa uraian dan tes praktik berupa tugas kelompok (presentasi).

SIMPULAN

Unsur intrinsik dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana mencakup enam unsur terdiri dari: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Kebahasaan yang terdapat dalam novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd terdiri dari: ungkapan dan majas. Nilai keislaman meliputi empat aspek, terdiri dari: (1) hubungan manusia dengan Allah, (2) hubungan manusia dengan diri sendiri, (3) hubungan manusia dengan manusia lain, dan (4) hubungan manusia dengan lingkungan alam. Rencana

pelaksanaan pembelajaran novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana di kelas XII SMA dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 pada KD. 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahap pendahuluan, guru mengkondisikan keadaan siswa agar siap untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan. Selanjutnya, pada tahap inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang unsur intrinsik, kebahasaan dan nilai keislaman pada novel *TKW Mencari Surga* karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana. Pada tahap inti juga dilakukan pemecahan masalah dengan menggunakan model kelompok investigasi (*Group Investigation*), guru memberikan tugas kepada siswa untuk berkelompok memecahkan masalah yaitu menganalisis unsur intrinsik, kebahasaan, dan nilai keislaman pada novel. Dalam tahap penutup, guru merefleksi kegiatan pembelajaran untuk membangun karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Astuti, Noviana, Tri, Sukirno, Bagiya. 2017. "Nilai Religi Novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulandan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. (Vol 5) 49. Diunduh tanggal 24 November 2018 pukul 20.16 WIB. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Dianawati, Dini, Kadaryati, Umi Faizah. 2017. "Analisis Nilai Religius Tokoh Utama pada Kumpulan Cerpen *Lukisan Kaligrafi* Karya Ahmad Mustofa Bisri dan Pembelajarannya di SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. (Vol 5) 44. Diunduh tanggal 12 November 2018 pukul 09.55 WIB. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Haryadi. 2017. "Nilai-nilai Religius Novel *Kooong* karya Iwan Simatupang dan Implikasinya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra". *Jurnal Presiding SENASBASA*. Halaman 141-148 E-ISSN 2599-0519. Diunduh tanggal 29 Juli 2019 pukul 11.15 WIB. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Heru, Bagiya, Suryo Daru Santoso. 2017. "Nilai Religius dalam Novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asuradan Skenario Pembelajarannya di

Kelas XII SMA”. Jurnal *Surya Bahtera*. (Vol 5) 49. Diunduh tanggal 29 Oktober 2018 pukul 20.45 WIB.Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Ilyas, Yunahar.2011. *Cakrawala Alquran*. Yogyakarta: Itqan Publishing.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Dadjah Mada University Press.

Prasetyani, Murtanita, Wiji, Sukirno, Umi Faizah. 2017. “Nilai Religius Novel *Kanvas Karya Bintang Purwanda dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA*”. Jurnal *Surya Bahtera*. (Vol 5) 49. Diunduh tanggal 12 November 2018 pukul 09.15 WIB.Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Rifai, Arif, Fakhrudin, Bagiya. 2018. “Nilai Religius pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma Nadia dan Rencana PelaksanaanPembelajarannya pada Kelas XI SMA*”. Jurnal *Surya Bahtera*. (Vol 6) 51. Diunduh tanggal 29 Oktober 2018 pukul 20.30 WIB.Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.